BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data, dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan peneliti menggukana metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang *Collaborative Governance* Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung.

Desain Penelitian ini digunakan untuk menyusun langkah-langkah yang akan ditetapkan guna melakukan kajian terhadap masalah-masalah yang ada dengan tujuan untuk menentukan jawaban atau cara pemecahan masalah berdasarkan pengelolaan data yang telah tersimpan.

Peneliti mengumpulkkan data-data dari hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan dan pengumpulan data-data yang peneliti peroleh.

3.2 Teknik Informan Penelitian

Teknik Penentuan Informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive,* dimana dengan menggunakan teknik tersebut informan ditentukan sendiri oleh peneliti guna pengumpulan data dan informasi mengenai *Collaborative Governanece* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung. Adapun informan yang berasal dari aparatur Dinas Kesehatan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, karena dirasa akan mengetahui dan paham tentang *Collaborative Governance* yang dijalankan dengan pihak LSM dan masyarakat.
2. Pengelola Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS yang terkait penanggulangan kasus HIV/AIDS yang peneliti juga jadikan informan dikarenakan peneliti ingin mengetahui program-program kolaborasi apa saja yang sudah berjalan dan juga Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Bandung menjadi informan dari penelitian ini.

Adapun informan yang berasal dari Komisi Penanggulangan AIDS peneliti maksudkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengelola Program KPA Kota Bandung, karena dirasa beliau mengetahuti program dan paham tentang *Collaborative Governance* yang dijalankan dengan Dinas Kesehatan, LSM dan masyarakat.

Adapun informan yang berasal dari Rumah Sakit Advent peneliti maksudkan dalam penelitian ini anatra lain :

1. Kepala Bidang HIV-TB Rumah Sakit Advent yang peneliti jadikan informan dikarenakan karena beliau yang mengetahui keseluruhan program kolaborasi Antara Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Advent, Rumah cemara, Puzzle Indonesia dan masyarakat. Serta rumah sakit swasta berpengaruh dalam pelaksanaan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung.

Adapun informan yang berasal dari LSM Rumah Cemara dan LSM Puzzle Indonesia peneliti maksudkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Staf Group Asisten Pelayananan Rumah Cemara beliau merupakan pihak yang sangat mengerti dan memahami setiap program pencegahan, pengobatan serta perawatan HIV dan NAPZA yang berkesinambungan.
2. Manajemen Program Puzzle Indonesia beliau merupakan pihak yang sangat mengerti dengan penanggulangan, penurunan angka penderita HIV/AIDS dan memahami setiap program penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung.

Adapun informan yang berasal dari masyarakat pada penelitian yang diambil berdasarkan pertimbangan dan sesuai dengan penelitian kali ini antara lain :

1. Masyarakat Penderita LSM Rumah Cemara HIV/AIDS . Alasan peneliti memilihi Penderita HIV/AIDS karena mereka yang merasakan langsung dari penanggulangan HIV/AIDS di Kota Badnung.
2. Masyarakat Penderita LSM Puzzle Indonesia HIV/AIDS . Alasan peneliti memilihi Penderita HIV/AIDS karena mereka yang merasakan langsung dari penanggulangan HIV/AIDS di Kota Badnung.
3. Masyarakat Orang dengan lingkungan HIV/AIDS . Alasan peneliti memilihi masyarakat dengan lingkungan HIV/AIDS karena mereka merasakan langsung dekat dengan lingkungan penderita HIV/AIDS

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan, dan studi lapangan agar penelitian ini dapat lebih baik dan sesuai dengan fakta-fakta yang ada .Teknik pengumpulan data mereupakan persyaratan melakukan pengumpulan data dan menganalisis suatu objek yang diteliti dalam penelitian ini, sementara itu kajian dalam penelitian ini merupakan kajian untuk melihat seperti apa *Collaborative Governanece* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini peneliti melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu studi pustaka (*Library Research*). Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data *Collaborative Governanece* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung. yang bersifat teoritis. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, makalah, artikel, jurnal, koran, media dan internet sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan melalui pengamataan dan pencarian data secara langsung kelapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian, yaitu di Dinas Kesehatan, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (*non partisipation*) peneliti melakukan pengamatan dilapangan dengan mendatangi Kantor Dinas Kesehatan dan mencari data dan informasi yang dibutuhkan, serta melihat tempat-tempat yang menjadi objek kolaborasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini.
b. Wawancara, peneliti akan melakukan pertemuan dengan informan guna melakukan komunikasi langsung melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dengan beberapa informan berbeda baik itu aparatur KPA, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Advent, Rumah Cemara, Puzzle Indonesia dan

masyarakat.yang terkait dengan penelitian ini. Alat wawancara yang dipergunakan seperti : buku catatan, *tape recorder*, dan kamera.

c. Dokumentasi, peneliti dalam hal ini mengabadikan suatu kegiatan-kegiatan lapangan yang sedang diteliti. Dalam membuat dokumentasi ini peneliti menyiapkan sebuah kamera *handphone* untuk mengabadikan gambar kegiatan yang berlangsung dalam rangka penelitian mengenai *Collaborative Governanece* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung. Dokumentasi dilakukan agar peneliti dapat memperlihatkan bukti data yang dapat di pertanggung jawabkan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk melakukan pengujian keabsahan data tersebut dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck* (Sugiyono, 2010:270).

Dalam melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti hanya melakukannya dengan cara triangulasi, analisis kasus negatif dan melakukan pengecekan. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki peneliti, maksudnya peneliti membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

kenyataan dalam latar penelitian. Dalam memenuhi keabsahan data tentang kinerja aparatur, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali sumber-sumber dari informasi yang ada di oleh *Collaborative Governanece* Penanggulangan Kasus HIV/AIDS Di Kota Bandung, yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dan membuat penelitian ini semakin teruji kebenarannya, dan hal tersebut sejalan dengan pemikiran Wiersma dalam Sugiyanto (2010:273) yang mengatakan, '*Triangulation is qualitative cross validation. In assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures'*. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber, cara/teknik dan waktu.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang *Collaborative Governance* antara oleh *Collaborative Governanece* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi, dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal kolaborasi penanggulangan kasus HIV/AIDS di Kota Bandung.

3.5 Teknik Analisa Data

Peneliti dalam teknik analisa data mengunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Tahapan peneliti yang dilakukan yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

   Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari data dan informasi mengenai jalannya kolaborasi oleh Di Kota Bandung Antara KPA, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Advent, Rumah Cemara, Puzzle Indonesia dan masyarakat yang sudah berjalan dan masih dalam tahap perencanaan, untuk kemudian dilakukan pemilahan dan diambil data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang sesuai dengan fakta yang ada.

2. *Data Display* (penyajian data)

   Setelah dilakukan pemilahan data dan informasi, kemudian peneliti melakukan penyajian data berdasarkan data yang telah dipilih untuk kemudian dituliskan kedalam naskah penelitian mengenai *Collaborative Governance* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung .

3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan)

   Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami *Collaborative Governanece* Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Bandung, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

Teknik analisa data tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam penyusuanan skripsi secara terstruktur dan seobjektif mungkin.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung pada: Dinas Kesehatan, yang berada di Jln. Supratman No. 73 Kota Bandung, Rumah Sakit Advent yang berada di Jln. Cihampelas No.161 Kota Bandung, Lembaga Sosial Masyarakat Rumah Cemara yang berada, di Jln.Geger Kalong Girang No.52 Kota Bandung,dan Lembaga sosial masyarakat Puzzle Indonesia yang berada, di Jln. Desa Gg Desa 1 Bandung.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2017					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1. Pengajual Judul						
2. Penyusunan UP						
3. Seminar UP						
4. Persiapan Penelitian						
5. Pengumpulan Data						
6. Pengolahan Data						
7. Analisis Data						
8. Bimbingan Skripsi						
9. Penyusunan Skripsi						
10. Sidang Skripsi						